

## **WORKSHOP PEMBAWA ACARA SEBAGAI PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA SISWA SMAN 1 SIRAH PULAU PADANG OKI**

Oleh

**Siti Rukiyah<sup>1</sup>, Hayatun Nufus<sup>2</sup>, Puspa Indah U<sup>3</sup>., Yenny Puspita<sup>4</sup>,  
Juaidah Agustina<sup>5</sup>, dan Zainal Abidin<sup>6</sup>**

<sup>1),2),3), 4),5),6)</sup>Universitas PGRI Palembang

Email: <sup>1</sup>[sitirukiyah@univpgri-palembang.ac.id](mailto:sitirukiyah@univpgri-palembang.ac.id), <sup>2</sup>[hayatunnufus@univpgri-palembang.ac.id](mailto:hayatunnufus@univpgri-palembang.ac.id),  
<sup>3</sup>[puspaindah@univpgri-palembang.ac.id](mailto:puspaindah@univpgri-palembang.ac.id)., <sup>4</sup>[yennypuspita@univpgri-palembang.ac.id](mailto:yennypuspita@univpgri-palembang.ac.id)

**Abstract :** Having the ability to speak in front of audience is not easy, it takes courage and skill in practice. How do students understand the types of MCs in various events? And how to improve students' skills in public speaking? The purpose of this PKM is that lecturers can apply and develop their academic abilities, besides that after participating in this training students are expected to improve their speaking skills in public or Pewara. The methods in this workshop are lectures and practice. The lecture here is the delivery of theories about speaking, especially the presenter. After the theory was given to students, the next activity was the practice of hosting an event which was hosted by Indonesian language lecturers at the PGRI Palembang University. This method is considered effective in improving speaking or hosting skills. The host workshop at SMAN 1 SP Padang OKI has been carried out by way of students one by one practicing to host events in front of their peers and mentoring by Indonesian language lecturers.

**Key words:** *Pewara, PKM, speech*

**Abstrak:** Memiliki kemampuan berbicara di depan khalayak bukanlah hal yang mudah, butuh keberanian dan kemampuan di dalam praktiknya. Bagaimanakah pemahaman siswa terhadap jenis-jenis pewara agar dalam berbagai acara? dan bagaimanakah meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara di depan khalayak? Tujuan PKM ini yaitu para dosen dapat menerapkan dan mengembangkan kemampuan akademik yang dimilikinya, selain itu setelah mengikuti pelatihan ini para siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum atau Pewara. Metode dalam workshop ini yaitu ceramah dan praktik. Ceramah disini merupakan penyampaian teori-teori mengenai berbicara khususnya pembawa acara. Setelah teori diberikan kepada siswa kegiatan selanjutnya adalah praktik membawakan acara yang dipandu oleh para dosen Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang. Metode ini dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara atau membawakan acara. Workshop pembawa acara di SMAN 1 SP Padang OKI telah dilaksanakan dengan cara siswa satu persatu praktik menjadi pembawa acara di depan rekan-rekannya dan bimbingan oleh para dosen Bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** *Pewara, PKM, berbicara*

## **PENDAHULUAN**

Berbicara adalah keterampilan berupa karunia yang dimiliki oleh manusia sejak lahir. Kemampuan ini hanya diberikan oleh yang Maha Kuasa kepada manusia, karena manusia adalah makhluk sempurna dibandingkan makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya. Dengan berbicara manusia dapat meneruskan hidup karena berbicara adalah modal utama dalam kesuksesan manusia dalam bersosialisasi. Selain keterampilan berbicara, ada keterampilan lain yaitu menyimak, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan satu dengan lainnya.

Latihan berbicara sederhana yaitu berbicara di depan publik dan berbicara interpersonal. Adapun jenis-jenis berbicara informal seperti; tukar pengalaman, percakapan, menyampaikan berita (pewara), menyampaikan pengumuman, bertelepon, memberi petunjuk dan sebagainya. Jenis berbicara formal seperti; perencanaan, ceramah, wawancara (interview), dan bercerita. Berdasarkan jenis berbicara tersebut, maka kami tim pengabdian kepada masyarakat merencanakan suatu kegiatan untuk melatih meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan melaksanakan pelatihan berbicara jenis informal, yaitu menyampaikan berita atau yang dikenal dengan pewara.

Mengapa siswa perlu dikenalkan dengan keterampilan ini? Jawabannya adalah agar siswa memiliki keterampilan berbicara di depan umum dan memiliki kemampuan memanager sebuah acara. Setelah mampu menguasai keterampilan ini, seseorang dapat menjadikan hal ini dalam peningkatan penghasilan karena sebuah acara tidak akan sukses jika tidak dipandu oleh seorang pembawa acara. Bayaran yang diterima seorang pembawa acara dalam sebuah kegiatan kadang-kadang bernilai fantastis. Jika mampu

menguasai keterampilan ini seseorang dapat meningkatkan taraf hidup dan untuk mampu meraih kemampuan ini harus rajin belajar.

Memiliki kemampuan berbicara di depan khalayak bukanlah hal yang mudah, butuh keberanian dan kemampuan di dalam praktiknya. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan ini, maka dosen Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang menyelenggarakan workshop Pewara di sekolah SMAN 1 Sirih Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Sumatera Selatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam PKM ini yang perlu dijawab yaitu

1. Bagaimanakah pemahaman siswa terhadap jenis-jenis pewara agar dapat membedakan dalam berbagai acara?
2. Bagaimanakah meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara di depan umum?

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai perwujudan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi Dosen Universitas PGRI Palembang LLDikti Wilayah II Palembang. Sasaran yang ingin dicapai atas pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah para dosen dapat menerapkan dan mengembangkan kemampuan akademik yang dimilikinya, selain itu setelah mengikuti pelatihan ini para siswa diharapkan dapat menjadi pembawa acara.

## **METODE**

Metode dalam workshop ini yaitu ceramah dan praktik. Ceramah disini merupakan penyampaian teori-teori mengenai berbicara khususnya pembawa acara. Setelah teori diberikan kepada siswa kegiatan selanjutnya adalah praktik membawakan acara yang dipandu oleh para dosen Bahasa Indonesia Universitas

PGRI Palembang. Metode ini dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara atau membawakan acara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pewara adalah tugas yang dibebankan kepada seseorang untuk membacakan atau membawakan skenario acara yang telah disusunnya berdasarkan susunan acara yang telah diberikan. Pewara memiliki istilah-istilah lainnya seperti *Mastre of Caremony (MC)* apabila acara yang dibawakan bersifat resmi, *Comercial Master (CM)* apabila dalam acara tersebut menawarkan produk, *Entertainment Master (EM)* apabila dalam acara tersebut menawarkan/menyuguhkan beberapa hiburan, *Quest Master (QM)* apabila dalam acara tersebut memimpin suatu kuis atau menyuguhkan acara pertanyaan-pertanyaan (*games/kuis*).

MC dalam suatu aktivitas mempunyai fungsi penting. MC bertugas untuk memandu aktivitas dan bertanggung jawab kelancaran dan kesuksesan acara. Dalam menjelaskan fungsinya ini diharapkan kreativitas dan improvisasi sesuai dengan jenis acaranya. MC harus harus bisa membawakan aktivitas dengan menarik. Ia harus sanggup beradaptasi dengan perubahan-perubahan acara. Tugas seorang MC dalam suatu aktivitas memang tidak mudah, mengingat tanggung jawabnya yang besar terhadap kesuksesan aktivitas itu. Seorang MC juga mempunyai tanggung jawab terhadap hubungannya dengan image atau gambaran penyelenggara aktivitas dan dapat dipercaya orang itu sendiri. Oleh sebab itu diharapkan bakat-bakat khusus untuk menjadi MC, seorang yang berbakat dalam bidang intelektual belum tentu bisa menjadi MC yang baik.

Pembawa Acara atau Pemandu Acara adalah orang yang memandu jalannya sebuah acara, seperti seminar, dikusi, peringatan, perayaan, dan lain-lain.

Nama lain dari Pembawa Acara atau Pewara adalah MC (*Mastre of Ceremony*). Ada macam-macam MC, yaitu MC formal, semi formal dan informal.

MC formal yaitu MC yang memandu acara-acara resmi menggunakan bahasa resmi atau bahasa baku sehingga acara yang dipandu agak kaku. MC formal biasanya keseluruhan acaranya berdasarkan teks yang telah disusun. Oleh karena itu, seorang MC formal wajib menguasai teknik vokal yang baik. Penampilan MC formal dinilai juga melalui pakaian yang dikenakan, yaitu pakaian resmi.

MC semi formal merupakan pemandu antara acara yang bersifat resmi dan juga tak resmi. Biasanya pembawa acara akan memandu acara secara formal diawal, kemudian mengakhiri acara secara informal. Pakaian yang dikenakan dalam acara semi formal ini biasanya disesuaikan dengan tema acara, bahasa yang digunakan harus sesuai dengan acara sehingga tidak terlalu baku tetapi juga tidak terlalu santai. Jadi, pemandu acara diperbolehkan untuk berimprovisasi sesuai dengan kondisi serta situasi yang ada pada acara.

MC informal merupakan MC yang memandu acaranya dengan santai, temanya casual, bahasa yang digunakan tidak terlalu baku ataupun bisa menggunakan bahasa-bahasa yang sedang trend/terkini. MC informal lebih mengutamakan improvisasi dan wajib memiliki wawasan yang luas serta mengetahui berita-berita yang up to date.

Perbedaan MC dan Publik speaking adalah jika MC satu profesi yang di dalam oleh publik speaking sedangkan publik speaking merupakan ilmu basic yang harus dimiliki oleh semua MC dan semua MC diharuskan memiliki kemampuan ini. Publik speaking dan MC ilmunya mirip, namun MC ilmunya lebih spesifik dan lebih spesial. MC bertugas menghidupkan

acara membuat acara jadi meriah, sehingga MC wajib mempelajari teknik vokal, *grooming, bridging dan ice breaking*.

Jenis-jenis pembawa acara yang memerlukan keterampilan Public Speaking.

- 1) *Master of Ceremony*, orang yang memandu jalannya acara off air, seperti konser musik, lomba, peringatan, perayaan, dll.
- 2) Pembawa Acara (PA), orang yang memandu jalannya acara resmi, formal, seremonial, misalnya pelantikan, juga acara wisuda, acara kenegaraan.
- 3) Host yaitu tuan rumah. Host adalah sebutan bagi orang yang menjadi pembawa acara talkshow, juga pembawa acara radio (penyiar) dan televisi (presenter).
- 4) Penyiar orang yang membawakan acara di radio, biasanya disebut juga Radio Announcer, Radio Host, Radio Personality, atau Radio DJ (Disk Jockey).
- 5) *Announcer*, Pembawa acara di radio (penyiar radio, radio announcer), orang yang bertugas mengumumkan (*to announce*) beragam informasi di sebuah audio land supermarket, pameran, bazar, atau pemandu di arena balapan dan orang yang mengumumkan petinju atau pegulat yang akan bertarung.
- 6) Presenter orang yang membawakan acara di televisi. Di Indonesia identik dengan penyiar televisi (TV Presenter). Penyiar radio juga disebut presenter, yaitu Radio Presenter.
- 7) Moderator adalah orang yang memimpin, mengatur, dan memandu jalannya diskusi, dialog, debat, seminar, workshop, atau lokakarya.

### **Kiat Agar Mampu Berbicara di Depan Umum**

Setelah teori mengenai pewara selesai disampaikan, kegiatan selanjutnya adalah praktik pembawa acara dengan meminta kepada siswa untuk simulasi menjadi pembawa acara di depan rekan-rekannya. Dalam workshop ini diajarkan cara mengatasi hal-hal yang menjadi momok dalam menjadi seorang pembawa acara. Adapun langkah-langkah yang diajarkan pada kegiatan PKM yaitu

1. Memotivasi siswa agar sering tampil di muka umum dengan mengikuti berbagai kegiatan atau lomba-lomba pewara, puisi, atau pidato.
2. Berkomunikasi dengan audiens dengan cara menyapa dan menatap mereka. Bahasa yang digunakan haruslah tertata dan menyenangkan untuk didengar.
3. Berbicaralah dengan santai artinya tidak perlu terburu-buru karena berbicara dengan terburu-buru akan menunjukkan bahwa kita belum bisa menguasai diri dalam berbicara di depan umum.
4. Agar audiens tidak bosan, pembawa acara perlu menghibur pendengarnya dengan menyelipkan kata-kata humor.
5. Berbicara sesuai dengan tujuan kegiatan yang dibawakan oleh pewara. Sebelum acara dimulai, pembawa acara harus bertanya kepada panitia mengenai acara yang akan dibawakan.
6. Mengetahui siapa saja yang akan hadir dalam acara yang dipandu dan nama lengkap serta gelar yang dimiliki tuan rumah maupun tamu kehormatan.
7. Pakaian yang dikenakan pembawa acara harus rapi dan sesuai dengan acara yang dipandu.

Berikut ini dokumentasi kegiatan pelaksanaan pengabdian tersebut.



Gambar 1. Dokumentasi pembukaan acara pengabdian.



Gambar 2. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan workshop menjadi pembawa acara oleh siswa SMAN 1 SIRAH PULAU PADANG OKI

## DAFTAR PUSTAKA

- Athi'ul.(2018). Kiat Sukses Pembawa Acara MC. Diakses Januari 2021  
<https://www.satubahasa.com/2016/01/kiat-sukses-untuk-menjadi-seorang-pembawa-acara-mc.html>
- Napitupulu, Shely. (2021). Pentingnya Public Speaking untuk Karier dan Cara Meningkatkan, diakses Maret 2021  
<https://glints.com/id/lowongan/kemampuan-public-speaking/>
- Nindiani, Ninda. 2011. Master of Ceremony (MC). Artikel disampaikan pada Pelatihan MC dan Protokoler tingkat Lanjut di FIS UNY, 2011.
- Tarigan, H. G. (2015). Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wiyanto, Asul, Prima K.Astuti. (2004). *Terampil Membawa Acara*. Jakarta: Grasindo